

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang sangat penting bagi semua manusia, dengan adanya pendidikan manusia dapat merubah tingkah laku dan pengetahuan menjadi lebih baik (Astalini, 2019). Proses pembelajaran di sekolah diharapkan mampu membina dan membentuk siswa ke arah kedewasaan dan dalam pelaksanaannya berpedoman pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan mengenai pendidikan perlu disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan dalam penilaian hasil belajar serta sebagai pengendalian mutu penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik, satuan pendidikan, pemerintah perlu menyusun standar penilaian pendidikan. Berdasarkan Pasal 1 dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan dinyatakan bahwa (1). Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. (2). Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Hal ini berkaitan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang didalamnya terdapat sejumlah mata pelajaran pokok dan pendukung.

Fisika merupakan salah mata pelajaran pokok yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas. Fisika merupakan ilmu yang membahas tentang faktor dan gejala alam. Oleh karena itu dalam pembelajarannya harus faktual artinya tidak hanya secara verbal(Hernawati, 2018). Fisika juga merupakan salah satu bidang studi yang ikut berperan aktif dalam menunjang ilmu pengetahuan. Dalam pembelajaran fisika siswa tidak hanya dituntut kemampuan memahami konsep, prinsip maupun hukum, akan tetapi juga dituntut kemampuan dalam menyelesaikan masalah.

Pembelajaran fisika yang baik adalah berdasarkan hakikat fisika, yaitu siswa perlu menguasai proses dan produk fisika. Produk fisika dalam hal ini meliputi teori, prinsip, hukum, dan lain-lain. Sedangkan secara prosesnya adalah cara bagaimana produk tersebut dapat ditemukan lebih lanjut dalam mengaplikasikan produk-produk tersebut dalam kejadian sehari-hari(Sutarto, 2014). Pembelajaran fisika bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kompetensi inti aspek pengetahuan adalah memahami,menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora. Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan keanekaragaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Pada Kompetensi dasar (KD) aspek pengetahuan yaitu menganalisis gerak parabola dengan menggunakan vektor, berikut makna fisisnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada KD ini pengetahuan yang harus dimiliki oleh siswa yaitu pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif.

Materi gerak parabola merupakan salah satu materi fisika yang dianggap sulit oleh siswa. Siswa mengalami kesulitan menganalisis vektor posisi, kecepatan dan percepatan, serta siswa masih sulit merumuskan hubungan posisi, kecepatan dan percepatan gerak parabola. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi gerak parabola perlu dilakukan analisis untuk melihat sejauh mana pengetahuan mereka dalam materi tersebut.

Gustian (2014: 1) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kemampuan Kognitif Siswa Kelas X Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Fisika SMA Materi Konsep Kelistrikan Di SMAN 3 Padang Panjang”. Dari hasil penelitiannya, menjelaskan kemampuan kognitif siswa SMAN 3 Padang Panjang secara keseluruhan tergolong baik. Rata-rata presentase yang diperoleh siswa yang menjawab benar untuk C1 (82,25%), C2 (78,13%), C3 (70,91%), C4 (70,31%), C5 (72,92%), dan C6 (71,88%).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 4 Kota Kupang bahwa lembaga pendidikan ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan kurikulum 2013. Masalah-masalah yang ditemukan pada saat wawancara diantaranya yaitu dalam proses pembelajaran dari 50% peserta didik belum memahami pembelajaran fisika mengenai materi gerak parabola. Di karenakan pembelajarannya secara online dan offline dan dibagi per sift. Untuk

pembelajaran secara online, peserta didik tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga menyebabkan siswa sulit mengerjakan soal yang diberikan. Sedangkan pembelajaran secara offline peserta didik hanya beberapa saja yang mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengetahuan Kognitif Berdasarkan Dimensi Pengetahuan Siswa Kelas X SMAN 4 Kota Kupang Pada Materi Gerak Parabola”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana tingkat pengetahuan kognitif siswa pada aspek pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif pada materi Gerak Parabola?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan kognitif siswa pada aspek pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif pada materi Gerak Parabola.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan guru dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dalam kemampuan pengetahuan kognitif siswa.

2. Bagi Siswa

Sebagai motivasi bagi siswa untuk terus meningkatkan kemampuan dalam materi gerak parabola sehingga memperoleh hasil yang baik.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran fisika.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk mencari sumber data yang dibutuhkan dalam pembahasan tugas akhir sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan fisika. Diharapkan hasil penelitian ini nantinya akan berguna bagi peneliti-peneliti selanjutnya guna menyempurnakan hasil penelitian.